

DAFTAR PUSTAKA

1. ACTRAV - ILO. Tujuan Pembangunan Millenium; Referensi Manual Serikat Pekerja pada Agenda untuk Pembangunan Berkelanjutan 2030/ Organisasi Perburuhan Internasional. Jakarta: ACTRAV - ILO; 2018.
2. Irzal. Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja. Kencana. Jakarta: Kencana; 2016.
3. ILO. Stress prevention at work checkpoints: Practical improvements for stress prevention in the workplace. ILO. Geneva: ILO; 2012.
4. WHO. Occupational health [Online]. Dari: <https://www.who.int/health-topics/occupational-health> [23 Januari 2010]
5. Anonim. 1 Dari 3 Pekerja di Indonesia Alami Gangguan Mental [Online]. Dari: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1102512-1-dari-3-pekerja-di-indonesia-alami-gangguan-mental> [5 Mei 2020].
6. Anonim. Meneguhkan Kesehatan Jiwa Pekerja [Online]. Dari: <https://reaktor.co.id/meneguhkan-kesehatan-jiwa-pekerja/> [5 Mei 2020].
7. Mutiawati C, dkk. Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya. Sleman: CV. Budi Utama; 2019.
8. Kementerian Perhubungan. Statistik Perhubungan Buku I 2018. Jakarta: Pustikom - Kementerian Perhubungan; 2019.
9. Sugiono, Putro WW, Sari SIK. Ergonomi Untuk Pemula (Prinsip Dasar dan Contoh Aplikasinya). Malang: UB Press; 2018.
10. Gustami GA. Hubungan antara Stres Kerja dengan Perilaku Mengemudi Agresif pada Sopir Bus [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Indonesia; 2014.
11. Kusumastutie NS. Identifikasi Target Intervensi untuk Mengubah Perilaku Mengemudi Agresif (Aggressive Driving) pada Pengemudi Bus AKAP/AKDP berdasarkan Theory Of Planned Behavior. 18 th FSTPT Int Symp Unila, Bandar Lampung, August 28, 2015 [Online]. 2015;218–27. Dari: <https://www.researchgate.net> [23 Januari 2020]
12. Sapto Andika Candra. Selama 2018, Kejadian Lakalantas di Sumbar Bertambah [Online]. Dari: republika.co.id. 2018 [4 Mei 2020].
13. KNKT. Laporan Investigasi dan Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan [Online]. Dari: <http://knkt.dephub.go.id> [4 Mei 2020].
14. OSH - EASHW. OSH in figures: Occupational safety and health in the transport sector — An overview. European Agency for Safety and Health at Work. Luxembourg: Publications Office of the European Union; 2011.
15. Ready NS, Endang SI. Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Stres Kerja Pada Sopir Bus PO Agra Mas (Divisi AKAP) Jurusan Wonogiri-Jakarta. Jurnal Empati. 2016;5(3):543–8.
16. CS Taklikar. Occupational Stress and Its Associated Health Disorders Among Bus Drivers. International Journal of Community Medicine Public Health.

2016;3(1):208–11.

17. Muslimah E, Nandhiroh S, Akriyanto LA. Evaluasi Beban Kerja Fisik dan Mental Pengemudi Bus AKDP Rute Solo-Semarang. Seminar Nasional IENACO [Online]. 2015;172–8. Dari: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> [16 Mei 2020]
18. Lady L, Susihono W, Muslihati A. Analisis Tingkat Stres Kerja dan Faktor - Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Pegawai BPBD Kota Cilegon. Jurnal Industrial Services [Online]. 2017;3(1b). Dari: <http://jurnal.untirta.ac.id> [20 Januari 2020]
19. Hidayat J, Istriana E. Hubungan Lama Mengemudi dan Tingkat Stres Pada Supir Bus Antar Kota [Skripsi]. Jakarta; Fakultas Kedokteran Trisakti; 2018.
20. Yuanda A. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pengemudi Angkutan Umum Kota Jurusan Pasar Raya - Bungus Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2016.
21. Zamara AJ. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Pasar Raya - Lubuk Buaya Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Palembang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya; 2018.
22. Okta M. Berusia 82 Tahun, PO NPM Jadi Salah Satu Perusahaan Otobus Tertua di Indonesia [Online]. Dari: <https://www.kabarpemumpang.com/>. [8 Januari 2020].
23. Lantara D, Nursan M. Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja. Makassar: CV. Nas Media Pustaka; 2019.
24. Ekawarna. Manajemen Konflik dan Stres. Jakarta: PT. Bumi Aksara; 2018.
25. KPAS - NCD. Modul Intervensi Stres di Tempat Kerja [Online]. Putrajaya: Unit Kesihatan Pekerjaan Sektor Kesihatan Pekerjaan dan Alam Sekitar (KPAS) Cawangan Penyakit Tidak Berjangkit (NCD) Bahagian Kawalan Penyakit; 2014. Dari: <https://play.google.com/books/> [8 Januari 2020]
26. ILO. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: ILO; 2018.
27. EID NIOSH. Stress at work [Online]. Cincinnati Columbia Parkway: EID NIOSH; 1998. Dari: <https://www.cdc.gov/niosh/> [8 Januari 2020]
28. Michael G. Aamodt. Industrial/ Organizational Psychology an Applied Approach. 6th ed. Belmont: Wadsworth; 2010.
29. Sucipto. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen; 2014.
30. Karima A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Stress Kerja Pada Pekerja di PT X Tahun 2014 [Skripsi]. Jakarta; Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri; 2014.
31. Sari AN. Kajian Stres Kerja Pekerja Kantor di PT Alfa Trans Raya Tahun 2014 [Skripsi]. Depok; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2014.
32. Munandar AS. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press; 2006.
33. Fauziah N. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada

- Pekerja Sewing di Cv Surya Alam Abadi Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta; Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret; 2018.
34. Prasetyo N. Analisis Determinan Stres Kerja Pada Air Traffic Controller (ATCO) Unit Approach Control (APP) di Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta Tahun 2016 [Skripsi]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2016.
 35. Panengah YI. Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Pekerja di Sentra Industri Gamlean Wirun Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta; Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret; 2012.
 36. Suma'mur. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagun Seto; 2009.
 37. Ruky AS. Manajemen Penggajian dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2006.
 38. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2009.
 39. Wulanyani NMS. Tantangan dalam Mengungkap Beban Kerja Mental. Buletin Psikologi [Online]. 2013;21(2):80–9. Dari: <https://journal.ugm.ac.id/> [16 Mei 2020]
 40. Anonim. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1993 Tentang Kendaraan dan Pengemudi. 1993.
 41. Irena R. Hubungan Durasi Mengemudi dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Sopir Angkutan Umum (Superben) di Bangkinang Tahun 2016. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat [Online]. 2017;1(1):50–7. Dari: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/> [16 Mei 2020].
 42. Irmayani, Enaldihend Lumban Tobing. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Mengemudi Tidak Aman Pada Supir Bus Sampri Trayek Medan – Dolok Sanggul. Jurnal Penelitian Kesehatan Masyarakat [Online]. 2018;1(1):14–9. Dari: <http://ejournal.delihusada.ac.id> [16 Mei 2020]
 43. Triwibowo C, Pusphandani ME. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
 44. Anonim. JCQ and JCQ2 / Karasek Job Content Questionnaire [Online]. Dari: <https://www.jcqcenter.com> [14 Januari 2020]
 45. Spielberger CD. “Job Stress Survey” in: The Concise Corsini Encyclopedia of Psychology and Behavioral Science. The Corsini Encyclopedia Psycholog. 2009
 46. Driscoll RJ, Worthington KA, Joseph J, Hurrell J. Workplace Assault An Emerging Job Stressor. Am Psychological Assoc Consult Psychol J Prctice Res. 1995;
 47. Kawada T, Otsuka T. Relationship between job stress, occupational position and job satisfaction using a brief job stress questionnaire (BJSQ). IOS Press Content Libr Work A J Prev Assess Rehabil. 2011;40:393–9.
 48. Harris JA, Saltstone R, Fraboni M. An Evaluation of the Job Stress

- Questionnaire with a Sample of Entrepreneurs. *Journal of Business Psychology*. 1999;13(3):447–55.
49. Brookes K, Limbert C, Deacy C, O'Reilly A, Scott S, Thirlaway K. Systematic review: Work-related stress and the HSE management standards. *Occupational Medical (Chic Ill)*. 2013 Oct;63(7):463–72.
 50. Leka S, Griffiths A, Cox T. Protecting Workers Health Series No 3 Work Organisation & Stress Systematic Problem Approaches For Employers, Managers And Trade Union Representatives [Online]. Nottingham; 2003. Dari: <https://www.who.int/>. [15 Januari 2020]
 51. Vierdelina N. Gambaran Stres Kerja dan Faktor-Faktor yang Berhubungan pada Pengemudi Bus Patas 9B Jurusan Bekasi Barat Cililitan / Kampung Rambutan , tahun 2008 [Skripsi]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2008.
 52. Anonim. Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta; 2009.
 53. Kompier PMAJ. *Bus Drivers : Occupational stress and stress prevention*. Geneva; 1996.
 54. Sari N. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Stres Akibat Kerja pada Tenaga Kerja Perkebunan PT. Megasawindo Perkasa Kabupaten Bungo Tahun 2016. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2016.
 55. Redanti S. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pekerja bagian Produksi Pipa Bagian Produksi Tiang di PT. Kunango Jantan Tahun 2018. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
 56. Siyoto DS, Sodik MA. *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media; 2015 .
 57. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 58. Singarimbun M, Effendi S. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia; 1989.
 59. Rahmawati W. *Modul Pratikum Biostatistik*. Malang: Universitas Brawijaya; 2016.
 60. CDC - Organization of Work: Measurement Tools: NIOSH Generic Job Stress Questionnaire - NIOSH [Internet]. NIOSH CDC. 2017 [cited 2020 Jan 22]. Available from: <https://www.cdc.gov/niosh/topics/workorg/detail088.html>
 61. Gulo W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia; 2002.
 62. Hastono SP, Sabri L. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.